

**ANALISIS DRP (*DRUG RELATED PROBLEMS*) PADA PASIEN IMA  
(INFARK MIOKARD AKUT) YANG MENJALANI RAWAT INAP  
DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI HAJAR SIDOARJO  
PADA TAHUN 2004-2005 DAN BULAN JANUARI-JUNI 2007**

Ike Dhiah R, 2007

Pembimbing : (I) Endang Wahjuningsih (II) Bambang Rudi Utantio

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental deskriptif retrospektif pada pasien infark miokard akut yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo pada tahun 2004-2005 dan bulan Januari-Juni 2007. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *drug related problems* yang terjadi pada pasien IMA. Prosentase pasien <45 tahun (14,81%), 45-54 tahun (33,33%), 55-64 tahun (29,64%), 65-75 tahun (22,22%). Prosentase pasien pria (77,78%) dan wanita (22,22%). Lama perawatan 1-3 hari (25,93%), 4-6 hari (29,63%), 7-9 hari (29,63%), 10-12 hari (14,81%). % angka kematian 45-54 tahun (11,10%), 55-64 tahun (3,71%), 65-75 tahun (11,10%). Prosentase STEMI (70,37%), NSTEMI (29,63%). Jenis penyakit penyerta pada pasien IMA: DM (29,17%), hipertensi (25%), hiperurisemia (20,83%), dislipidemia (16,67%), GEA (4,17%), ALO+PPOM (4,17%). Komplikasi yang terjadi pada pasien IMA: aritmia (11,11%), decompensasi cordis (7,4%). Golongan obat yang paling banyak diberikan pada pasien IMA: nitrat (92,59%), statin (85,19%), antiplatelet (77,78%), anxyolytic (74,07%), antikoagulan (70,37%),  $\beta$ -blocker (55,56%), ARB (51,85%), ACEI (48,15%). Hasil analisis *drug related problems* adalah sebagai berikut: indikasi tidak dirawat (34,88%), pemberian obat tanpa indikasi (6,98%), pemilihan obat tidak tepat (16,28%), dosis obat terlalu rendah (13,95%), dosis obat terlalu tinggi (0), potensi terjadinya interaksi obat golongan 1 (0), golongan 2 (6,98%), golongan 3 (11,63%), golongan 4 (9,30%), golongan 5 (0).

**Kata kunci :** *Drug related problems*, infark miokard akut, aspirin